

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba optimum. Pencapaian laba dirasa penting karena berkaitan dengan konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan (*going concern*) dan perluasan perusahaan. Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya.

Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual. Tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak mudah untuk menaikkan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang sama. Cara kedua adalah dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.

Sebelum perusahaan menentukan harga jual suatu produk, perusahaan terlebih dahulu menghitung harga pokok produksinya. Hal ini mengingat bahwa harga jual ditentukan dengan menjumlah harga pokok produksi per unit dengan tingkat laba yang diinginkan perusahaan sehingga tanpa adanya penentuan harga pokok produksi per unit, perusahaan akan mengalami kesulitan di dalam menentukan harga jual produk yang dihasilkan.

Perhitungan harga pokok produksi secara tepat, akan menghasilkan penetapan harga jual yang tepat pula. Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Hal ini dikarenakan jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai sebuah acuan maupun ukuran kemajuan sebuah perusahaan. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu

perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Sukirno (2010:76) menyatakan bahwa “semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut”. Aspek ketelitian sangat diperlukan dalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya perlu menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat guna menentukan harga jual yang tepat dan memperoleh laba yang diharapkan.

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan (Mulyadi, 2014:14). Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Untuk pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada dua macam metode pengumpulan biaya produksi yaitu metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) dan metode harga pokok proses (*process costing method*). Metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) merupakan metode untuk memproduksi produk dan menentukan harga pokok perusahaan berdasarkan pesanan dari konsumen. Sedangkan metode harga pokok proses (*process costing method*) merupakan metode perhitungan harga pokok produk berdasarkan biaya yang diproduksi pada suatu periode dibagi unit produksi.

Pentingnya tujuan metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) yaitu untuk menentukan harga pokok produksi dari setiap pesanan baik harga pokok secara keseluruhan dari tiap-tiap pesanan maupun untuk per satuan, dan juga untuk melayani pesanan pembelian yang bentuknya tergantung pada spesifikasi pesanan. Perusahaan harus dapat memperkirakan harga pokok produksi suatu produk ketika perusahaan menerima atas pesanan produk tertentu.

CV Champion Furniture Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri. Jenis industri yang dihasilkan adalah industri mebel, yang menghasilkan berbagai jenis perabotan untuk rumah tangga dan kantor-kantor. Jenis barang yang diproduksi oleh CV Champion Furniture Palembang adalah kursi makan, meja makan, meja kantor, dan lemari pakaian. Lokasi pabrik CV Champion Furniture Palembang terletak di Jalan Kebun Bunga KM 9 Palembang.

CV Champion Furniture Palembang melakukan proses produksinya berdasarkan pesanan, perusahaan ini akan memulai produksinya ketika perusahaan mendapatkan pesanan dari pembeli. Dengan adanya pesanan dari pembeli, perusahaan juga memulai memperkirakan biaya-biaya yang akan diperhitungkan ke dalam proses produksinya. Tetapi perusahaan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksinya dengan benar. CV Champion Furniture dalam menentukan harga pokok produksinya belum melakukan pengelompokan unsur biaya produksi dengan jelas sehingga terdapat unsur biaya bahan penolong yang masih dibebankan ke dalam unsur biaya bahan baku langsung, perusahaan juga belum membebankan biaya *overhead* pabrik ke setiap produk pesanan, dan belum memperhitungkan harga pokok produksi dengan benar. Hal ini mengakibatkan harga pokok produksi tidak menggambarkan yang sesungguhnya terjadi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Pada CV Champion Furniture Palembang**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data dari Laporan Harga Pokok Produksi, Daftar Biaya Bahan Baku, Daftar Biaya Tenaga Kerja Langsung yang telah di dapat dari CV Champion Furniture Palembang, maka yang menjadi permasalahan di CV Champion yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik antara lain yaitu biaya bahan tidak langsung, biaya listrik, biaya penyusutan gedung dan mesin-mesin pabrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini terlihat pada laporan harga pokok produksi untuk seluruh produk pesanan CV Champion Furniture Palembang, salah satunya laporan harga pokok produksi pesanan 300 unit kursi makan dan 50 unit meja makan dimana didalam laporan harga pokok produksi, perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Seharusnya biaya bahan baku tidak langsung, biaya listrik, biaya penyusutan gedung dan mesin-mesin pabrik dibebankan ke dalam biaya *overhead* pabrik tetapi perusahaan tidak melakukan pembebanan biaya *overhead* pabrik.

2. Perusahaan belum menghitung harga pokok produksi secara tepat. Hal ini terlihat pada laporan harga pokok produksi untuk seluruh produk pesanan CV Champion Furniture Palembang, salah satunya pesanan 75 unit meja kantor dan 31 unit lemari pakaian dimana didalam perhitungan laporan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Seharusnya perhitungan harga pokok produksi membebankan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik tetapi perusahaan tidak melakukan pembebanan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok yang dihadapi oleh CV Champion Furniture Palembang adalah belum memperhitungkan laporan harga pokok produksi dengan benar sehingga laporan harga pokok produksi belum mencerminkan harga pokok produksi yang sebenarnya.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada pembahasan laporan akhir ini, penulis akan membatasi pembahasan hanya mengenai:

- a. Perhitungan biaya *overhead* pabrik seperti biaya bahan baku tidak langsung, biaya listrik, sedangkan perhitungan biaya penyusutan gedung dan mesin pabrik dengan metode garis lurus.
- b. Perhitungan harga pokok produksi dengan *job costing method*. Seperti pengelompokkan unsur-unsur dan elemen biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Data yang diambil untuk penganalisan terbatas hanya pada pesanan 300 unit kursi makan, 50 unit meja makan, 75 unit kantor, dan 31 unit lemari pakaian pada CV Furniture Palembang selama periode tahun 2015.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Perhitungan biaya *overhead* pabrik seperti biaya bahan baku tidak langsung, biaya listrik, biaya penyusutan gedung dan mesin-mesin pabrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Perhitungan harga pokok produksi secara tepat.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan  
Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan pada CV Champion Furniture Palembang.
2. Bagi Lembaga  
Sebagai bahan referensi serta bahan masukkan dalam Laporan Akhir di masa mendatang, khususnya bagi mahasiswa tahun berikutnya.
3. Bagi Penulis  
Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.

### **1.5 Metodologi Penulisan**

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data pada CV Champion Furniture Palembang penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi dan wawancara.

## 1.5.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:194) adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Data Primer

- Daftar Biaya Bahan Baku
- Daftar Biaya Tenaga Kerja Langsung
- Laporan Harga Pokok Produksi

#### 2) Data Sekunder

- Sejarah, Visi dan Misi, dan Struktur Organisasi Perusahaan
- Aktivitas Perusahaan

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan dan sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan biaya produksi, penentuan tarif biaya *overhead* pabrik, pengertian aset tetap dan metode perhitungan penyusutan aset tetap, akuntansi produk bersama, dan laporan harga pokok produksi

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Champion Furniture Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, produk yang dihasilkan, daftar aset tetap yang belum disusutkan, dan klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisis perhitungan biaya *overhead* pabrik, analisis perhitungan harga pokok produksi, dan analisis perhitungan biaya *overhead* pabrik yang ditentukan dimuka.

**BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.